



Lapas Permisan Sambut Kunjungan dari Tim Verifikator Sertifikasi Halal Kemenag

Candra Putra - CILACAPSELATAN.GARDAMEDIA.ID

Jun 1, 2024 - 10:57



Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah menerima kunjungan dari Kementerian Agama pada hari Kamis (30/5/2024). Dok Humas Vermis 1908

NUSAKAMBANGAN – Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah menerima kunjungan dari Kementerian Agama pada hari Kamis (30/5/2024).

Dua orang perwakilan dari Kementerian Agama berkunjung ke Lapas Permisan

dalam rangka melihat kelayakan Dapur Lapas Permisan untuk mendapatkan Sertifikasi Halal dari Kementerian Agama.

Dua verifikator dari Kementerian Agama tersebut tiba di Lapas Permisan sekitar pukul 09.00 WIB. Kedatangan mereka disambut secara langsung oleh Kasi Bindaik Lapas Permisan Bobby Cahya Permana dan Kasubsi Bimkemaswat Lapas Permisan Candra Putra Perwira.

Keduanya langsung diarahkan untuk melihat proses pengolahan makanan di Dapur Lapas Permisan. Pada kesempatan tersebut dua verifikator dari Kemenag tersebut melihat proses pengolahan telur dadar, penggorengan tahu, ikan segar, dan pengolahan sayur.

Keduanya terkesima melihat dapur Lapas Permisan yang begitu bersih dan higienis dalam melaksanakan proses pengolahan makanan bagi para Warga Binaan Pemasyarakatan. Hal ini karena Lapas Permisan telah memiliki sertifikasi Laik Higiene dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.

Usai melihat proses pengolahan makanan di Dapur Lapas Permisan, kedua verifikator tersebut kemudian langsung menginput data untuk mengajukan proses Sertifikasi Halal untuk Dapur Lapas Permisan.

Kasi Binadik Lapas Permisan Bobby Cahya Permana menjelaskan bahwa proses pengajuan Sertifikasi Halal untuk Dapur Lapas Permisan pada hari ini berlangsung dengan baik dan lancar. Ia optimis bahwa Dapur Lapas Permisan dapat segera mengantongi Sertifikat Halal dari Kementerian Agama.

"Semoga proses pengajuan Sertifikat Halal untuk Dapur Lapas Permisan ini dapat berjalan dengan baik," ujarnya.